

## **BAB IV**

### **HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Penyajian analisis pada bab ini dibagi menjadi enam bagian. Pertama, hasil pengumpulan data yang menjelaskan jumlah data yang siap dianalisis. Kedua, karakteristik responden yang menjelaskan mengenai profil responden yang didasarkan pada jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, bidang profesi, dan pengalaman penggunaan *e-filing*. Ketiga, analisis deskriptif variabel penelitian yang menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian. Keempat, hasil pengujian instrumen penelitian yang menjelaskan mengenai hasil uji validitas dan uji reliabilitas. Kelima, hasil pengujian model struktural (*Inner Model*) menjelaskan mengenai hubungan antarvariabel yang diteliti. Keenam, hasil pengujian hipotesis menjelaskan mengenai hasil pengolahan data yang akan menentukan bahwa hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.

#### **4.1 Hasil Pengumpulan Data**

Responden dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang pernah melaporkan SPT menggunakan *e-filing*. Hasil pengumpulan data berupa kuesioner yang berhasil dikembalikan dan memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data**

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	250	100%
Kuesioner yang kembali	211	84.4%
Kuesioner yang pengisiannya tidak lengkap	11	4.4%
Kuesioner yang dianalisis	200	80%

Sumber: data primer, diolah 2016

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah kuesioner yang disebar kepada responden yaitu sebanyak 250 (100%). Dari 250 kuesioner yang disebar, terdapat 200 kuesioner (80%) yang memenuhi syarat untuk dianalisis.

## 4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini menjelaskan profil responden wajib pajak orang pribadi terdaftar di KPP Pratama DIY yang menggunakan *e-filing*. Karakteristik tersebut yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, bidang profesi, dan pengalaman penggunaan *e-filing*.

### 4.2.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Keterangan	Jumlah	Persentase
Laki-laki	87	43.5%
Perempuan	113	56.5%
Jumlah	200	100%

Sumber: data primer, diolah 2016

Berdasarkan data yang dianalisis, sebagian besar pengguna *e-filing* dalam penelitian ini adalah perempuan, yaitu sebanyak 113 responden (56.5%).

#### 4.2.2 Berdasarkan Usia

**Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia**

Keterangan	Jumlah	Persentase
≤ 20 tahun	2	1%
21-30 tahun	39	19.5%
31-40 tahun	42	21%
41-50 tahun	66	33%
51-60 tahun	51	25.5%
≥ 61 tahun	0	0%
Jumlah	200	100%

Sumber: data primer, diolah 2016

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, sebagian besar pengguna *e-filing* dalam penelitian ini berusia 41-50 tahun yaitu sebanyak 66 responden (33%). Dari data yang dianalisis tidak terdapat responden yang berusia lebih dari 61 tahun dikarenakan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang berusia produktif.

#### 4.2.3 Berdasarkan Pendidikan Terakhir

**Tabel 4.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Keterangan	Jumlah	Persentase
SMA	44	22%
Diploma	27	13.5%
S1	106	53%
S2	23	11.5%
S3	0	0%
Lainnya	0	0%
Jumlah	200	100%

Sumber: data primer, diolah 2016

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, sebagian besar pendidikan terakhir dari pengguna *e-filing* dalam penelitian ini adalah S1 sebanyak 106 responden (53%). Dari data yang dianalisis tidak terdapat responden dengan pendidikan terakhir S3 dan Lainnya.

#### 4.2.4 Berdasarkan Bidang Profesi

**Tabel 4.5 Klasifikasi Responden Berdasarkan Bidang Profesi**

Keterangan	Jumlah	Persentase
PNS	132	66%
BUMN	27	13.5%
Karyawan Swasta	35	17.5%
Wiraswasta	2	1%
Lainnya	4	2%
Jumlah	200	100%

Sumber: data primer, diolah 2016

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, sebagian besar pengguna *e-filing* dalam penelitian ini berprofesi sebagai PNS yaitu sebanyak 132 responden (66%) dan sebagian kecil sebagai wiraswasta yaitu sebanyak 2 responden (1%).

#### 4.2.5 Berdasarkan Pengalaman Penggunaan *E-Filing*

**Tabel 4.6 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pengalaman Penggunaan *E-Filing***

Keterangan	Jumlah	Persentase
< 1 tahun	111	55.5%
1-2 tahun	57	28.5%
> 2 tahun	32	16%
Jumlah	200	100%

Sumber: data primer, diolah 2016

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, sebagian besar responden berpengalaman menggunakan *e-filing* selama < 1 tahun, yaitu sebanyak 111 responden (55.5%) dan sebagian kecil yaitu sebanyak 32 responden (16%) menggunakan *e-filing* > 2 tahun.

### 4.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari variabel persepsi kegunaan *e-filing*,

persepsi kemudahan penggunaan *e-filing*, sikap penggunaan *e-filing*, norma subjektif, kontrol perilaku, persepsi memahami peraturan perpajakan, dan minat penggunaan *e-filing*. Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu menentukan kategori penilaian rendah dan tinggi terhadap tanggapan responden. Pengkategorian ini didasarkan pada skor terendah yaitu 1 (sangat tidak setuju) dan skor tertinggi 5 (sangat setuju). Penentuan kriteria penilaian responden terhadap variabel penelitian dapat ditentukan dengan interval berikut:

$$\text{Interval} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Sehingga diperoleh batasan sebagai berikut:

1,00 – 1,80	: Sangat Rendah
1,90 – 2,60	: Rendah
2,70 – 3,40	: Cukup Tinggi
3,50 – 4,20	: Tinggi
4,30 – 5,00	: Sangat Tinggi

Hasil analisis deskriptif variabel penelitian dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian**

Variabel	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi Kemudahan Penggunaan <i>E-Filing</i>	200	2,00	5,00	3,83	0,63
Persepsi Kegunaan <i>E-Filing</i>	200	3,00	5,00	3,95	0,41
Sikap Penggunaan <i>E-Filing</i>	200	2,00	5,00	3,76	0,58
Norma Subjektif	200	2,00	5,00	3,58	0,64
Kontrol Perilaku	200	2,00	5,00	3,44	0,48
Persepsi Memahami Peraturan Perpajakan	200	2,00	5,00	3,30	0,40
Minat Penggunaan <i>E-Filing</i>	200	3,00	5,00	3,90	0,46

Sumber: data primer, diolah 2016

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel penelitian yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi Kemudahan Penggunaan *E-Filing* memiliki nilai rata-rata sebesar 3,83 artinya dari tanggapan 200 sampel rata-rata responden memiliki penilaian tinggi atau setuju pada variabel persepsi kemudahan penggunaan *e-filing*. Standar deviasi variabel persepsi kemudahan penggunaan *e-filing* sebesar 0,63 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel persepsi kemudahan penggunaan *e-filing* sebesar 0,63 dari 200 responden.
2. Persepsi Kegunaan *E-Filing* memiliki nilai rata-rata sebesar 3,95 artinya dari tanggapan 200 sampel rata-rata responden memiliki penilaian tinggi atau setuju pada variabel persepsi kegunaan *e-filing*. Standar deviasi variabel persepsi kegunaan *e-filing* sebesar 0,41 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel persepsi kegunaan *e-filing* sebesar 0,41 dari 200 responden.

3. Sikap Penggunaan *E-Filing* memiliki nilai rata-rata sebesar 3,76 artinya dari tanggapan 200 sampel rata-rata responden memiliki penilaian tinggi atau setuju pada variabel sikap penggunaan *e-filing*. Standar deviasi variabel sikap penggunaan *e-filing* sebesar 0,58 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel sikap penggunaan *e-filing* sebesar 0,58 dari 200 responden.
4. Norma Subjektif memiliki nilai rata-rata sebesar 3,58 artinya dari tanggapan 200 sampel rata-rata responden memiliki penilaian tinggi atau setuju pada variabel norma subjektif. Standar deviasi variabel norma subjektif sebesar 0,64 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel norma subjektif sebesar 0,64 dari 200 responden.
5. Kontrol Perilaku memiliki nilai rata-rata sebesar 3,44 artinya dari tanggapan 200 sampel rata-rata responden memiliki penilaian cukup tinggi atau netral pada variabel kontrol perilaku. Standar deviasi variabel kontrol perilaku sebesar 0,48 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel kontrol perilaku sebesar 0,48 dari 200 responden.
6. Persepsi Memahami Peraturan Perpajakan memiliki nilai rata-rata sebesar 3,30 artinya dari tanggapan 200 sampel rata-rata responden memiliki penilaian cukup tinggi atau netral pada variabel persepsi memahami peraturan perpajakan. Standar deviasi variabel persepsi memahami peraturan perpajakan sebesar 0,40 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel persepsi memahami peraturan perpajakan sebesar 0,40 dari 200 responden.

7. Minat Penggunaan *E-Filing* memiliki nilai rata-rata sebesar 3,90 artinya dari tanggapan 200 sampel rata-rata responden memiliki penilaian tinggi atau setuju pada variabel minat penggunaan *e-filing*. Standar deviasi variabel minat penggunaan *e-filing* sebesar 0,46 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel minat penggunaan *e-filing* sebesar 0,46 dari 200 responden.

#### **4.4 Hasil Uji Instrumen Penelitian**

Sebelum melakukan pengujian keterkaitan antarvariabel yang diteliti, terlebih dahulu melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan SPSS.

##### **4.4.1 Hasil Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Validitas instrumen akan menunjukkan pada mampu tidaknya instrumen tersebut untuk mengukur objek yang diukur. Apabila instrumen tersebut mampu untuk mengukur apa yang diukur, maka disebut valid (Sudarmanto 2005). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan sampel uji coba kuesioner sebanyak 40 responden. Apabila nilai  $r$  hitung lebih  $>$  nilai  $r$  tabel, maka dapat dinyatakan bahwa instrumen tersebut valid. Berdasarkan nilai-nilai  $r$  tabel *Product Moment* untuk 40 sampel adalah sebesar 0,312. Hasil pengujian dapat ditunjukkan pada tabel hasil uji validitas pada lampiran 4.

Berdasarkan tabel hasil uji validitas, dapat diketahui bahwa dari 42 item pertanyaan terdapat 40 item pertanyaan yang memiliki nilai  $r$  hitung  $>$  0,312 dan 2



item pertanyaan yang memiliki nilai  $r$  hitung  $< 0,312$  yaitu pertanyaan PMP10 dan PMP14. Dua pertanyaan tersebut harus dihilangkan karena menunjukkan hasil yang tidak valid. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 40 pertanyaan dalam kuesioner pada item-item pertanyaan persepsi kegunaan *e-filing*, persepsi kemudahan penggunaan *e-filing*, sikap penggunaan *e-filing*, norma subjektif, kontrol perilaku, persepsi memahami peraturan perpajakan, dan minat penggunaan *e-filing* adalah valid.

#### **4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas**

Reliabilitas menunjukkan akurasi dan ketepatan dari pengukurannya (Jogiyanto 2008). Instrumen dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila instrumen tersebut selalu memberikan hasil yang sama meskipun digunakan berkali-kali baik oleh peneliti yang sama maupun peneliti yang berbeda (Sudarmanto 2005). Suatu konstruk dikatakan reliabel jika memiliki nilai *cronbach alpha*  $> 0,60$  (Ghozali dan Latan 2015). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan sampel uji coba kuesioner sebanyak 40 responden. Hasil uji reliabilitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach Alpha</b>	<b>Nilai Kritis</b>	<b>Keterangan</b>
Persepsi Kemudahan Penggunaan <i>E-Filing</i>	0,870	0,60	Reliabel
Persepsi Kegunaan <i>E-Filing</i>	0,745	0,60	Reliabel
Sikap Penggunaan <i>E-Filing</i>	0,689	0,60	Reliabel
Norma Subjektif	0,789	0,60	Reliabel
Kontrol Perilaku	0,756	0,60	Reliabel
Persepsi Memahami Peraturan Perpajakan	0,858	0,60	Reliabel
Minat Penggunaan <i>E-Filing</i>	0,932	0,60	Reliabel

Sumber: data primer, diolah 2016

Hasil output *cronbachs alpha* untuk variabel pertanyaan persepsi kemudahan penggunaan *e-filing*, persepsi kegunaan *e-filing*, sikap penggunaan *e-filing*, norma subjektif, kontrol perilaku, persepsi memahami peraturan perpajakan, dan minat penggunaan *e-filing* seluruhnya memiliki nilai lebih dari 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian memiliki reliabilitas yang baik.

#### **4.5 Hasil Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)**

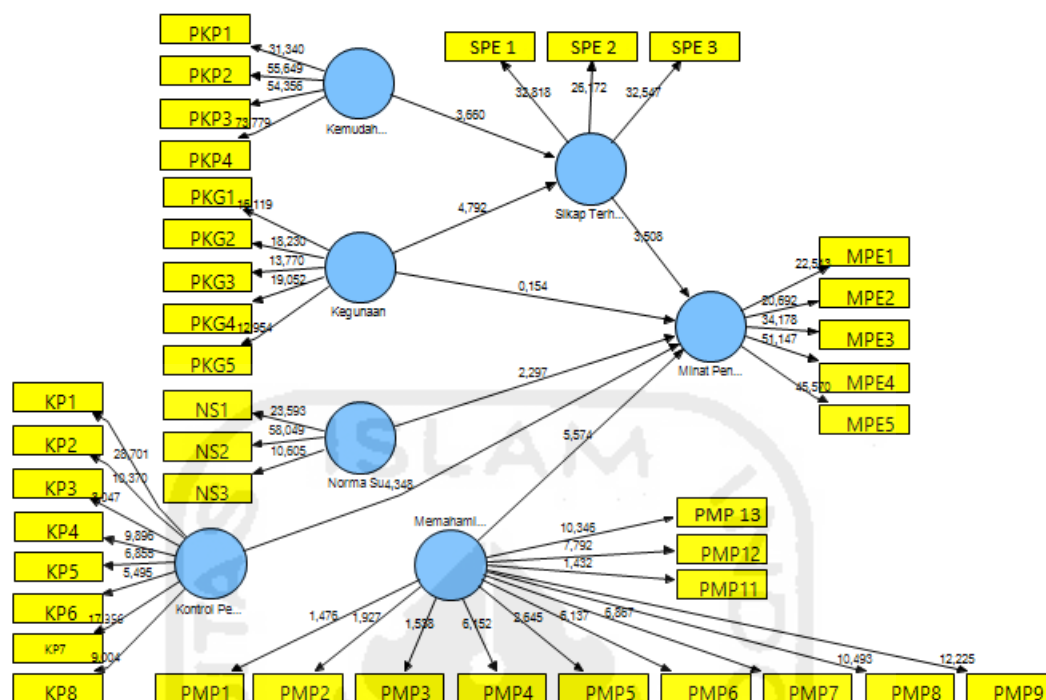
*Inner model* diuji dengan melihat nilai R Square yang merupakan uji *goodness-fit model*. Uji yang kedua yaitu dengan melihat signifikansi pengaruh antarvariabel dengan menggunakan hasil dari *Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)* pada pengolahan data menggunakan PLS. Berikut adalah hasil pengujian R Square:

**Tabel 4.9 Hasil R Square**

<b>Variabel</b>	<b>R Square</b>
Sikap Penggunaan <i>E-Filing</i>	0,225
Minat Penggunaan <i>E-Filing</i>	0,485

Sumber: data primer, diolah 2016

Berdasarkan tabel 4.9, pengaruh persepsi kemudahan penggunaan *e-filing* dan persepsi kegunaan *e-filing* terhadap variabel sikap penggunaan *e-filing* memiliki nilai R Square sebesar 0,225. Hal ini menunjukkan bahwa konstruk sikap penggunaan *e-filing* yang dapat dijelaskan oleh konstruk persepsi kemudahan penggunaan *e-filing* dan persepsi kegunaan *e-filing* sebesar 22,5%, sedangkan sisanya sebesar 77,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Selain itu, pengaruh persepsi kegunaan *e-filing*, sikap penggunaan *e-filing*, norma subjektif, kontrol perilaku, dan persepsi memahami peraturan perpajakan terhadap variabel minat penggunaan *e-filing* memiliki nilai R Square sebesar 0,485. Hasil tersebut menunjukkan bahwa konstruk minat penggunaan *e-filing* yang dapat dijelaskan oleh konstruk persepsi kegunaan *e-filing*, sikap penggunaan *e-filing*, norma subjektif, kontrol perilaku, dan persepsi memahami peraturan perpajakan adalah sebesar 48,5% sedangkan sisanya sebesar 51,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Berikut ditampilkan model hasil penelitian dengan menggunakan PLS:



**Gambar 4.1 Model Hasil Penelitian**

Pengujian selanjutnya yaitu melihat signifikansi pengaruh antarvariabel dengan menggunakan hasil dari *Path Coefficients* (Mean, STDEV, *T-Values*). Hasil pengolahan data tersebut akan ditunjukkan pada tabel 4.10.

**Tabel 4.10 Hasil *Path Coefficients* (Mean, STDEV, *T-Values*)**

	<b>Original Sample (O)</b>	<b>T Statistics ( O/STERR )</b>
Persepsi Kemudahan Penggunaan <i>E-Filing</i> -> Sikap Penggunaan <i>E-Filing</i>	0,267	3,660
Persepsi Kegunaan <i>E-Filing</i> -> Sikap Penggunaan <i>E-Filing</i>	0,305	4,792
Persepsi Kegunaan <i>E-Filing</i> -> Minat Penggunaan <i>E-Filing</i>	0,012	0,154
Sikap Penggunaan <i>E-Filing</i> -> Minat Penggunaan <i>E-Filing</i>	0,247	3,508
Norma Subjektif -> Minat Penggunaan <i>E-Filing</i>	0,103	2,297
Kontrol Perilaku -> Minat Penggunaan <i>E-Filing</i>	0,316	4,348
Persepsi Memahami Peraturan Perpajakan -> Minat Penggunaan <i>E-Filing</i>	0,268	5,574

Sumber: data primer, diolah 2016

Hasil tersebut dapat diinterpretasikan dengan melihat nilai *original sample* (O) untuk mengetahui hubungan antarvariabel yang diteliti. Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh hubungan antarvariabel dapat dilihat pada *T Statistics* (|O/STERR|). Apabila nilai t-statistik > t-tabel (1,96), maka hasilnya signifikan. Dalam penelitian ini tingkat keyakinan sebesar 95% (*alpha* 5%) sehingga nilai t-tabel adalah 1,96 (Ghozali dan Latan 2015). Hasil pengujian *inner model* menunjukkan bahwa:

1. Nilai t-statistik pada persepsi kemudahan penggunaan *e-filing* terhadap sikap penggunaan *e-filing* adalah sebesar 3,660 (t-statistik > 1,96). Dengan demikian, persepsi kemudahan penggunaan *e-filing* berpengaruh terhadap sikap penggunaan *e-filing*.
2. Nilai t-statistik pada persepsi kegunaan *e-filing* terhadap sikap penggunaan *e-filing* adalah sebesar 4,792 (t-statistik > 1,96). Dengan demikian, persepsi kegunaan *e-filing* berpengaruh terhadap sikap penggunaan *e-filing*.
3. Nilai t-statistik pada persepsi kegunaan *e-filing* terhadap minat penggunaan *e-filing* adalah sebesar 0,154 (t-statistik < 1,96). Dengan demikian, persepsi kegunaan *e-filing* tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing*.
4. Nilai t-statistik pada sikap perilaku *e-filing* terhadap minat penggunaan *e-filing* adalah sebesar 3,508 (t-statistik > 1,96). Dengan demikian, sikap penggunaan *e-filing* berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing*.
5. Nilai t-statistik pada norma subjektif terhadap minat penggunaan *e-filing* adalah sebesar 2,297 (t-statistik > 1,96). Dengan demikian, norma subjektif berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing*.

6. Nilai t-statistik pada kontrol perilaku terhadap minat penggunaan *e-filing* adalah sebesar 4,348 (t-statistik > 1,96). Dengan demikian, kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing*.
7. Nilai t-statistik pada persepsi memahami peraturan perpajakan terhadap minat penggunaan *e-filing* adalah sebesar 5,574 (t-statistik > 1,96). Dengan demikian, persepsi memahami peraturan perpajakan berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing*.

#### **4.6 Hasil Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Inner Model* untuk menguji pengaruh hubungan antara variabel persepsi kemudahan penggunaan *e-filing* dan persepsi kegunaan *e-filing* terhadap sikap penggunaan *e-filing*. Selain itu, untuk menguji pengaruh variabel persepsi kegunaan *e-filing*, sikap penggunaan *e-filing*, norma subjektif, kontrol perilaku, dan persepsi memahami peraturan perpajakan terhadap minat penggunaan *e-filing*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.10 yaitu *Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)*. Berikut ini merupakan penjelasan hasil pengujian hipotesis:

##### **4.6.1 H1: Persepsi kemudahan penggunaan *e-filing* berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan *e-filing*.**

Hasil *path coefficients* untuk pengaruh persepsi kemudahan penggunaan *e-filing* terhadap variabel sikap penggunaan *e-filing* diperoleh nilai koefisien parameter sebesar 0,267 sehingga terdapat pengaruh yang positif. Semakin mudah cara untuk mengakses *e-filing*, maka akan mendorong sikap wajib pajak terhadap penggunaan *e-filing*. Hasil nilai t-statistik sebesar 3,660 > 1,96 sehingga terdapat

pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, persepsi kemudahan penggunaan *e-filing* berpengaruh positif signifikan terhadap sikap penggunaan *e-filing*. Hal ini dikarenakan persepsi kemudahan merupakan salah satu konstruk dalam TAM yang dapat menentukan sikap seseorang dalam menggunakan teknologi (Davis 1989). Direktorat Jenderal Pajak telah memberikan kemudahan pengisian SPT *online* dengan menyediakan kolom “Petunjuk” di sisi kiri halaman pengisian *e-filing*. Selain itu, sebagian besar responden dalam penelitian ini berpendidikan terakhir S1 sehingga dimungkinkan wajib pajak mampu memahami petunjuk pemakaian *e-filing* sehingga dapat menggunakannya dengan mudah. Adanya kemudahan dalam penggunaan *e-filing* menjadikan wajib pajak memiliki kepercayaan positif untuk menggunakan *e-filing*. Hasil ini mendukung penelitian Dyanrosi (2015) & Jimantoro dan Tjondro (2014) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan positif terhadap sikap penggunaan.

#### **4.6.2 H2: Persepsi kegunaan *e-filing* berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan *e-filing*.**

Hasil *path coefficients* untuk pengaruh persepsi kegunaan *e-filing* terhadap variabel sikap penggunaan *e-filing* diperoleh nilai koefisien parameter sebesar 0,305 sehingga terdapat pengaruh yang positif. Semakin berguna layanan *e-filing*, maka semakin tinggi pula sikap penggunaan *e-filing*. Hasil nilai t-statistik sebesar  $4,792 > 1,96$  sehingga terdapat pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, persepsi kegunaan *e-filing* berpengaruh positif signifikan terhadap sikap penggunaan *e-filing*. Hal ini dikarenakan persepsi kegunaan merupakan

salah satu faktor penting dalam TAM yang dapat mempengaruhi sikap penggunaan suatu teknologi (Davis 1989). Responden dalam penelitian ini merupakan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama D.I. Yogyakarta dan pernah melaporkan SPT menggunakan *e-filing* sehingga kemungkinan wajib pajak dapat mengetahui kegunaan *e-filing* walaupun sebagian besar responden baru menggunakan *e-filing* kurang dari satu tahun. Wajib pajak yang mengetahui kegunaan *e-filing* dapat memiliki pandangan positif terhadap teknologi tersebut dalam pelaporan SPT sehingga akan mempengaruhi sikap wajib pajak terhadap penggunaan *e-filing*. Hasil ini mendukung penelitian Jimantoro dan Tjondro (2014) yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh signifikan positif terhadap sikap penggunaan.

#### **4.6.3 H3: Persepsi kegunaan *e-filing* berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-filing*.**

Hasil *path coefficients* untuk pengaruh persepsi kegunaan *e-filing* terhadap minat penggunaan *e-filing* diperoleh nilai koefisien parameter sebesar 0,012 sehingga terdapat hasil yang positif. Sedangkan hasil dan nilai t-statistik sebesar  $0,154 < 1,96$  sehingga menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, persepsi kegunaan *e-filing* tidak memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing*. Hasil tersebut dapat terjadi kemungkinan dikarenakan mayoritas responden dalam penelitian ini tergolong masih baru dalam menggunakan *e-filing* yaitu selama kurang dari satu tahun. Hal ini berarti wajib pajak baru satu kali melaporkan SPT Tahunan menggunakan *e-filing* sehingga mungkin mereka belum dapat merasakan manfaat dari kegunaan *e-filing*



yang cukup berarti. Wajib pajak mungkin merasakan bahwa manfaat yang diberikan layanan *e-filing* belum terlalu berpengaruh signifikan pada diri wajib pajak tersebut. Selain itu, sebagian besar responden dalam penelitian ini berprofesi sebagai PNS sehingga dimungkinkan wajib pajak tidak mempertimbangkan kegunaan *e-filing*. Hal ini karena PNS diwajibkan untuk menyampaikan SPT Tahunan pajak penghasilan melalui *e-filing* sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2015. Oleh karena itu, pada penelitian ini persepsi kegunaan *e-filing* tidak dapat mempengaruhi minat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*. Hasil ini mendukung penelitian Dyanrosi (2015) yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat perilaku untuk menggunakan *e-filing*.

#### **4.6.4 H4: Sikap penggunaan *e-filing* berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-filing*.**

Hasil *path coefficients* untuk pengaruh variabel sikap penggunaan *e-filing* terhadap minat penggunaan *e-filing* diperoleh nilai koefisien parameter sebesar 0,247 sehingga terdapat pengaruh yang positif. Semakin tinggi kepercayaan wajib pajak terhadap *e-filing*, maka akan meningkatkan minat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*. Hasil nilai t-statistik sebesar  $3,508 > 1,96$  sehingga terdapat pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa sikap penggunaan *e-filing* berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *e-filing*. Hal ini dikarenakan pada model TAM dan TPB, sikap penggunaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat perilaku

penggunaan teknologi (Davis 1989; Taylor and Todd 1995). Selain itu, responden dalam penelitian ini merupakan wajib pajak yang pernah menggunakan *e-filing* sehingga dimungkinkan wajib pajak dapat menilai bahwa *e-filing* akan memberikan pengaruh positif atau negatif bagi dirinya dalam penyampaian SPT. Hasil ini mendukung penelitian Dyanrosi (2015) & Jimantoro dan Tjondro (2014) yang menyatakan bahwa sikap penggunaan berpengaruh signifikan positif terhadap minat penggunaan *e-filing*.

#### **4.6.5 H5: Norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-filing*.**

Hasil *path coefficients* untuk pengaruh norma subjektif terhadap minat penggunaan *e-filing* diperoleh nilai koefisien parameter sebesar 0,103 sehingga terdapat pengaruh yang positif. Semakin penggunaan *e-filing* menjadi budaya dalam masyarakat atau organisasi, maka semakin tinggi pula minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*. Hasil nilai t-statistik sebesar  $2,297 > 1,96$  sehingga terdapat pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *e-filing*. Hal ini dikarenakan norma sosial merupakan salah satu faktor penting yang dijelaskan TPB dalam mempengaruhi minat seseorang (Jimantoro dan Tjondro 2014). Tindakan wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* dapat dipengaruhi oleh orang lain yang berada di sekitar wajib pajak tersebut. Seorang atasan, teman, bahkan anggota keluarga juga dapat mendorong wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*. Sebagian besar responden dalam penelitian ini berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Pegawai Negeri Sipil melaporkan SPT

Tahunan dengan menggunakan *e-filing* kemungkinan didasarkan atas Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2015 tentang kewajiban penyampaian SPT Tahunan pajak penghasilan wajib pajak orang pribadi oleh Aparatur Sipil Negara/Anggota Tentara Nasional Indonesia/Kepolisian melalui *e-filing*. Dengan demikian, norma subjektif berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *e-filing*. Hasil ini mendukung penelitian Tallaha, Shukor, and Hassan (2014) yang menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh signifikan positif terhadap minat penggunaan *e-filing*.

#### **4.6.6 H6: Kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-filing*.**

Hasil *path coefficients* untuk pengaruh kontrol perilaku terhadap minat penggunaan *e-filing* diperoleh nilai koefisien parameter sebesar 0,316 sehingga terdapat pengaruh yang positif. Semakin wajib pajak memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu menggunakan *e-filing* dalam menyampaikan SPT, maka semakin tinggi minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* tersebut. Hasil nilai t-statistik sebesar  $4,348 > 1,96$  sehingga terdapat pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kontrol perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *e-filing*. Hal ini dikarenakan TPB menjelaskan bahwa kontrol perilaku merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat individu untuk berperilaku (Jimantoro dan Tjondro 2014). Sebagian besar responden dalam penelitian ini berpendidikan terakhir S1 sehingga dimungkinkan wajib pajak mampu menangani sesuatu yang

dibutuhkan dalam penggunaan *e-filing* seperti peralatan pendukung (komputer dan internet) dan bantuan ketika mengalami masalah dalam penggunaan *e-filing*. Dengan demikian, kontrol perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *e-filing*. Hasil ini mendukung penelitian Jimantoro dan Tjondro (2014) yang menyatakan bahwa kontrol perilaku berpengaruh signifikan positif terhadap minat penggunaan *e-filing*.

#### **4.6.7 H7: Persepsi memahami peraturan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-filing*.**

Hasil *path coefficients* untuk pengaruh persepsi memahami peraturan perpajakan terhadap minat penggunaan *e-filing* diperoleh nilai koefisien parameter sebesar 0,268 sehingga terdapat pengaruh yang positif. Semakin tinggi pengetahuan pajak wajib pajak, maka semakin tinggi pula minat wajib pajak tersebut untuk menyampaikan SPT menggunakan *e-filing*. Hasil nilai t-statistik sebesar  $5,574 > 1,96$  sehingga terdapat pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa persepsi memahami peraturan perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *e-filing*. Hal ini dikarenakan menurut model TPB, penggunaan *e-filing* dapat dipatuhi oleh individu apabila di dalam diri individu tersebut memiliki minat (Susmita dan Supadmi 2016). Selain itu, sebagian besar responden dalam penelitian ini berpendidikan terakhir S1 sehingga kemungkinan responden dapat memahami peraturan perpajakan yang berkaitan dengan pajak penghasilan, peraturan tata cara penyampaian SPT tahunan secara elektronik, serta peraturan pajak lainnya. Jika wajib pajak mengetahui peraturan perpajakan seperti cara perhitungan pajak,

maka akan lebih cepat dan efektif dalam mengisi SPT dengan *e-filing* sehingga dapat meningkatkan minat wajib pajak untuk menggunakan layanan tersebut. Menurut Eriksen and Fallan (1996) dan Palil (2010), semakin tinggi pengetahuan pajak, maka semakin rendah kecenderungan bahwa seseorang akan menghindari pajak dan semakin tinggi kecenderungan kepatuhan pajak.

#### 4.7 Ringkasan Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS), maka diperoleh hasil pengujian sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Hasil Pengujian Hipotesis**

Hipotesis		T Statistik	Hasil
H1:	Persepsi kemudahan penggunaan <i>e-filing</i> berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan <i>e-filing</i>	3,660	Diterima
H2:	Persepsi kegunaan <i>e-filing</i> berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan <i>e-filing</i>	4,792	Diterima
H3:	Persepsi kegunaan <i>e-filing</i> berpengaruh positif terhadap minat penggunaan <i>e-filing</i>	0,154	Ditolak
H4:	Sikap penggunaan <i>e-filing</i> berpengaruh positif terhadap minat penggunaan <i>e-filing</i>	3,508	Diterima
H5:	Norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat penggunaan <i>e-filing</i>	2,297	Diterima
H6:	Kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat penggunaan <i>e-filing</i>	4,348	Diterima
H7:	Persepsi memahami peraturan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan <i>e-filing</i>	5,574	Diterima

Sumber: data primer, diolah 2016